SKRIPSI

PEMAKNAAN PADA TATO MODERN DI KALANGAN REMAJA DI KOTA PONTIANAK
(Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77)

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh :

Andreas Rian Panamuan
NIM. E1121181035

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMAKNAAN GAMBAR PADA TATO MODERN DI KALANGAN REMAJA DI KOTA PONTIANAK
(Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77 di 28 Oktober)

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Andreas Rian Panamuan
NIM. E1121181035

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utrama

Dr. Pabali Musa , M. Ag
NIP. 196211031993031001

Tanggal: 22-4-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Ignasia Debby Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 199001122024212001

Tanggal: 22/05/2025

LEMBAR PENGESAHAN

PEMAKNAAN PADA TATO MODERN DI KALANGAN REMAJA DI KOTA PONTIANAK

(Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77)

Oleh:
ANDREAS RIAN PANAMUAN
NIM. E1121181035

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Waktu : 09. 00 WIB
Ruang : Ruang Sidang R4

Tim Penguji

Ketua

DR. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Sekretaris

Ignasia Debby Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 199001122024212001

Penguji Utama

Dr.H Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121998031002

Penguji Pendamping

Agus Yulieno. S.Pd,MA
NIP. 198807132019031009

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan. S.Sos. M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Gambar Pada Tato Modern di Kalangan Remaja di Kota Pontianak (Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77 di 28 Oktober)" yang dilakukan oleh Andreas Rian Panamuan dari Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna gambar pada tato modern di kalangan remaja di Kota Pontianak serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mereka untuk bertato. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori interaksionisme simbolik dan pandangan Max Weber tentang tindakan sosial. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi literatur pada pengunjung studio tato Mazmur_77. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tato tidak hanya sekadar hiasan pada tubuh, melainkan simbol yang penuh makna dan ekspresi diri. Makna tato bersifat dinamis yang terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman individu. Tato dapat berfungsi sebagai ungkapan perasaan pribadi, pengingat momen penting, ekspresi seni, simbol identitas, pelampiasan permasalahan, dan kepercayaan spiritual. Namun, stigma negatif masyarakat terhadap tato masih kuat, terutama terkait pandangan agama dan asosiasi dengan kriminalitas. Penelitian ini merekomendasikan agar generasi muda berpikir matang sebelum bertato dan memilih studio dan desain yang tepat sesuai keinginan dan makna pribadi. Studi ini berharap dapat memperluas pemahaman masyarakat tentang seni tato sebagai bagian dari budaya modern yang kaya akan simbolisme dan ekspresi diri.

Kata kunci : tato, pemaknaan, simbol, ekspresi diri, remaja, Pontianak.

Abstract

This research, entitled "The Meaning of Images in Modern Tattoos among Youths in Pontianak City (A Study of Visitors at Mazmur_77 Tattoo Studio on 28 October Street)", was conducted by Andreas Rian Panamuan from the Social Anthropology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, in 2025. The study aims to explore the meanings of images in modern tattoos among youths in Pontianak and to identify the factors influencing their interest in tattooing. The research employed a qualitative descriptive approach, drawing on symbolic interactionism theory and Max Weber's perspective on social action. Data were collected through observation, in-depth interviews, and literature studies with visitors of the Mazmur_77 Tattoo Studio. The findings revealed that tattoos were not merely body decorations but symbols filled with meaning and personal expression. Their meanings were dynamic, shaped by social interactions and individual experiences. Tattoos functioned as expressions of personal feelings, reminders of significant moments, artistic expressions, identity markers, outlets for coping with problems, and spiritual beliefs. However, strong societal stigma persisted, particularly regarding religious views and associations with criminality. The study recommends that young people carefully consider their decisions before getting tattoos and choose studios and designs that align with their personal values and meanings. This research contributes to broadening public understanding of tattoo art as part of modern culture rich in symbolism and self-expression.

Keywords: Tattoo, Meaning, Symbol, Self-Expression, Youth, Pontianak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Tubuh manusia menjadi salah satu bagian paling realistis dari segala sesuatu, yaitu sebagai tempat emosi yang paling sejati diungkapkan. Tubuh manusia juga biasanya dijadikan sebagai simbol untuk menyampaikan suatu pesan. Tato seringkali dilakukan untuk tujuan tertentu yang digunakan sebagai suatu simbol untuk menyampaikan pesan atau makna yang penting. Tato juga bukan sekedar gambar yang hanya menempel pada tubuh manusia yang tidak mempunyai arti, namun tato juga merupakan salah satu simbol yang melekat pada tubuh. Hanya gambar pada tato yang dapat mengungkapkan apa yang ingin dikatakan penggunanya kepada orang lain.

Tato adalah simbol atau gambar yang menempel pada kulit yang di buat menggunakan alat sejenis jarum dan pigmen yang berwarna-warni. Meskipun cuma gambar, tato memiliki fungsi yang berbeda-beda bagi penggunanya. Ada yang Cuma sekedar simbol untuk mempercantik diri, ada yang di anggap sebagai kejahatan, ada juga sabagai gaya hidup, dan ada juga sebagai simbol kehidupan dan lain-lain. Pada saat jaman dulu, orang-orang masih menggunkan teknik yang manual dari berbagai macam bahan-bahan tradisional yang di campur menjadi satu untuk menato bagian tubuh seseorang.

Generasi muda merupakan identitas potensial sebagai pewaris perjuangan sebuah nilai budaya yang akan terus berkembang. Antusiasme generasi muda untuk melestarikan budaya tato sangatlah besar. Apalagi bagi kalangan yang butuh pengakuan bahwa tato tak selamanya menyimpang (JH, Liga Anggelina, 2015, p. 4).

Sebagian besar masyarakat kota Pontianak juga masih menganggap seni tato sebagai sesuatu yang sangat dekat dengan sesuatu yang liar dan dianggap sebagai sesuatu yang negatif. Pandangan negatif ini masih berlaku bagi seluruh remaja yang bertato di badannya, karena perbuatan penjahat yang bertato di badannya sering disamakan oleh masyarakat. Agama juga menjadi salah satu alasan utama mengapa kita tidak boleh mentato tubuh kita, karena mayoritas masyarakat di kota Pontianak beragama Islam dan menurut ajaran agama Islam, tidak boleh ada orang yang ditato, karena dianggap luka. Oleh karena itu, sebagian masyarakat luas akan memaknai orang yang bertato sebagai sesuatu yang negatif. Padahal tato sudah berada pada taraf artistik dan juga merupakan salah satu bentuk ekspresi yang perlu dikembangkan.

Penelitian mengenai makna tato banyak menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Hal ini bertujuan untuk mendalami realitas sosial dan simbolisme di balik tato dalam berbagai konteks budaya dan sosial. Studi yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif lebih menekankan pada penggalian makna melalui proses interaksi dengan subjek, memberikan wawasan yang kaya tentang bagaimana simbol seperti tato diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Andreas Rian Panamuan

Nomor Induk Mahasiswa : E1121181035

Program Studi : Antropologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 20 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Andreas Rian Panamuan

NIM. E1121181035

MOTTO

Jangan biarkan kegagalan menghalangimu untuk mencoba lagi, karena setiap kegagalan membawa pelajaran berharga yang akan membawamu lebih dekat ke kesuksesan. Keberanian bukan berarti tanpa rasa takut, tapi kemampuan untuk menghadapi rasa takut dan melangkah maju meski tidak yakin dengan hasilnya**.**

"Seni, kebebasan, dan kreativitas akan mengubah Masyarakat lebih cepat dari pada politik". -Victor Pinchuk

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna namun penulis memahami arti kata yang telah banyak dituturkan yaitu "Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai". Maka dari itu, dengan segala rasa syukur dan ucapan terima kasih, melalui kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini sepenuhnya kepada kedua orang tua terkasih, Bapak saya Yulius Endos dan Ibu saya Marta yang selalu memberikan dukungan moril, materil dan doa kepada saya hingga dapat mencapai titik ini dan seterusnya.
2. Kepada Kakak saya Sekholas tika, Rika, dan Regina Lidwina Panea yang saya sayangi
3. Rekan - rekan sesama bimbingan, yang telah menemani proses penulisan skripsi ini, sebagai teman bertukar pikiran dan pendapat.

TERIMA KASIH !!!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pemaknaan Pada Tato Modern Di Kalangan Remaja Di Kota Pontianak (Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77)".

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi penelitian ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Pabali Musa , M. Ag selaku Ketua Program Studi Antropologi, atas bimbingan dan arahannya.
4. Dr. Pabali Musa , M. Ag selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, dukungan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.

5. Ignasia Debby Batuallo, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
6. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan kemudahan selama perkuliahan.
7. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
8. Agus Yuliono, S.Pd, MA selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung

Pontianak, 20 April 2025
Yang Membuat Pernyataan

Andreas Rian Panamuan
NIM. E1121181035

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
ABSTRAK ii
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.1 Manfaat Praktis 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
2.1 Definisi dan Konsep 9
2.1.1 Tato 9
2.1.2 Makna Tato 12
2.1.3 Generasi Muda/Remaja 13
2.2 Paradigma Definisi Sosial 16
2.3 Teori Interaksionisme Simbolik 16
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.5 Alur Pikir Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 28

3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Langkah-langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 Lokasi Penelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 33
3.7 Teknik Analisis Data 33
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
4.1.1 Keadaan Geografis 35
4.2 Kondisi Demografis Keseluruhan 37
4.2.1 Jumlah Penduduk 37
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok umur 40
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 43
4.3 Karakteristik Responden 45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 49
5.1.1 Faktor-faktor Internal dan Eksternal Penyebab Penggunaan Tato Menato 49
5.2 Analisis 69
BAB VI PENUTUP 74
6.1 Simpulan 74
6.2 Saran 75
6.3 Keterbatasan Penelitian 76
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....31
Tabel 4.1 Batas Wilayah Adminitrasi Kota Pontianak.....36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Tahun 2013-2017 38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin.....39
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk Kota Pontianak Tahun 2017 40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Pontianak 42
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Tingkat Pendidikan Kota Pontianak.....44
Tabel 4.6 Karakteristik Responden 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....54
Gambar 1 Gambar Tato Narasumnber.....55
Gambar 2 Gambar Tato Narasumber.....57
Gambar 3 Gambar Tato Narasumber.....57
Gambar 4 Gambar Tato Narasumber.....58
Gambar 5 Gambar Tato Narasumber.....58
Gambar 6 Gambar Tato Narasumber.....58
Gambar 7 Gambar Tato Narasumber.....60
Gambar 8 Gambar Tato Narasumber.....61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Studio Tato Mazmur_77 adalah salah satu studio tato yang cukup di Pontianak dan dikenal secara nasional karena standar kebersihan tinggi, seniman profesional, dan kualitas karya yang mendetail. Studio ini melayani berbagai gaya tato, termasuk realism, traditional, Japanese, geometric, hingga lettering.

Didirikan oleh seniman tato profesional asal Pontianak, studio ini berkembang pesat seiring meningkatnya popularitas di Pontianak sebagai destinasi wisata seni dan budaya. Dengan komitmen terhadap standar nasional, studio ini banyak menerima pelanggan dari berbagai event.

Dengan semangat independen dan konsisten terhadap kualitas seni, Studio Tato Mazmur_77 bukan hanya tempat membuat tato, tetapi juga bagian dari gerakan budaya yang lebih besar. Studio ini menjadi simbol bagaimana seni tato, yang dulu sempat dipandang negatif, kini mendapatkan tempat terhormat dalam ranah seni dan ekspresi diri di Indonesi khususnya di Kota Pontianak.

Seni adalah bagian penting dari kehidupan manusia yang terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Dalam berbagai bentuk dan ekspresinya, seni tidak hanya mencerminkan keindahan, tetapi juga nilai, identitas, serta realitas sosial-budaya dari suatu masyarakat. Salah satu bentuk seni yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir adalah seni tato (tattoo art), yaitu praktik menggambar atau menorehkan tinta secara permanen pada kulit tubuh manusia. Seni tato kini tidak lagi dipandang semata-mata sebagai simbol pemberontakan atau subkultur marginal, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup dan bentuk ekspresi diri yang sah di tengah masyarakat modern.

Seiring dengan perkembangan globalisasi, arus informasi dan media sosial turut mempercepat penyebaran tren seni tato ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Di Kota Pontianak studio tato tumbuh dan berkembang sebagai ruang seni yang profesional. Fenomena ini juga mulai menjangkau kota-kota di luar

Pulau Jawa, salah satunya adalah Kota Pontianak, ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Sebagai kota yang multikultural dan terus berkembang secara ekonomi dan sosial, Pontianak menjadi tempat yang menarik untuk mengamati bagaimana seni tato hadir, berkembang, dan diterima oleh masyarakat lokal.

Saat ini, di Kota Pontianak telah berdiri beberapa studio tato salah satunya Studio Mazmur_77 yang dikelola oleh seniman-seniman lokal dengan kemampuan artistik yang tidak kalah dari seniman di kota besar lainnya. Studio-studio ini tidak hanya menjadi tempat praktik tato, tetapi juga berfungsi sebagai ruang kreatif dan ruang interaksi antara pelaku seni dan masyarakat. Di sisi lain, keberadaan studio tato Studio Mazmur_77 di Pontianak juga menunjukkan adanya pergeseran pandangan masyarakat terhadap tato. Tato mulai dipahami sebagai bagian dari seni dan ekspresi diri, bukan lagi sebagai simbol negatif yang berkaitan dengan kriminalitas, geng, atau penyimpangan sosial lainnya.

Namun demikian, penerimaan terhadap tato di Pontianak masih belum merata. Sebagian masyarakat masih memandang tato secara negatif, terutama yang didasari oleh nilai-nilai budaya lokal, norma agama, dan konstruksi sosial yang telah lama tertanam. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan antara nilai-nilai tradisional dengan semangat ekspresi modern yang dibawa oleh seni tato. Dalam konteks ini, studio tato menjadi arena sosial di mana proses negosiasi antara norma-norma lama dan identitas baru sedang berlangsung. Studio tato tidak hanya menjadi tempat untuk menggambar tubuh, tetapi juga menjadi tempat untuk menyampaikan pesan, makna, dan simbolisme personal maupun sosial.

Selain tantangan dalam penerimaan sosial, para pelaku studio tato juga menghadapi berbagai kendala struktural, seperti kurangnya regulasi yang jelas dari pemerintah mengenai legalitas, standar kesehatan, dan perlindungan konsumen dalam praktik tato. Minimnya dukungan dan pengawasan ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha untuk mengembangkan studio tato secara profesional dan aman bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana studio tato beroperasi, bagaimana relasi sosial terbentuk antara pelaku tato dan klien, serta bagaimana masyarakat menanggapi keberadaan studio tato tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memahami secara komprehensif fenomena studio tato di Kota Pontianak. Penelitian ini akan menggali dinamika sosial, budaya, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku studio tato dalam menjalankan usahanya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap seni tato dan sejauh mana perubahan sosial mempengaruhi penerimaan terhadap praktik tersebut.

Tubuh manusia menjadi salah satu bagian paling realistis dari segala sesuatu, yaitu sebagai tempat emosi yang paling sejati diungkapkan. Tubuh manusia juga biasanya dijadikan sebagai simbol untuk menyampaikan suatu pesan. Simbol yang seringkali mengandung sebuah nilai atau makna sehingga menjadi wadah penyerahan atau wadah ekspresi diri, karena penggunaan simbol pada tubuh merupakan hal yang lumrah untuk menyampaikan pesan atau makna, pesan yang hanya digunakan satu kali dan hanya dapat dipahami oleh penggunanya sendiri. Tato seringkali dilakukan untuk tujuan tertentu yang digunakan sebagai suatu simbol untuk menyampaikan pesan atau makna yang penting. Tato juga bukan sekedar gambar yang hanya menempel pada tubuh manusia yang tidak mempunyai arti, namun tato juga merupakan salah satu simbol yang melekat pada tubuh. Hanya gambar pada tato yang dapat mengungkapkan apa yang ingin dikatakan penggunanya kepada orang lain.

Tato adalah simbol atau gambar yang menempel pada kulit yang di buat dengan memanfaatkan alat mirip jarum dan tinta beraneka warna. Meskipun cuma gambar, tato memiliki fungsi yang berbeda-beda bagi penggunanya. Ada yang Cuma sekedar simbol untuk mempercantik diri, ada yang di anggap sebagai kejahatan, ada juga sabagai gaya hidup, dan ada juga sebagai simbol kehidupan dan lain-lain. Pada saat jaman dulu, orang-orang masih menggunkan teknik yang manual dari berbagai macam bahan-bahan tradisional yang di campur menjadi satu untuk menato bagian tubuh seseorang.

Pada saat ini pembuatan tato sudah mengalami perkembangan jaman dengan menggunkan alat-alat yang sudah modern. Alat yang digunkan untuk membuat

tato seperti pasa saat ini adalah, adator, jarum, sarung tangan, tempat tinta, dan alat pendukung lainnya, seperti alcohol, salep antiseptic, dan desain yang lainnya. Pada saat ini tato sudah banyak di buat pada kalangan remaja, khususnya di wilayah perkotaan, termasuk salah satunya di kota Pontianak. Tato berkembang di kalangan masyarakat modern yang umumnya lebih menerima dan terbuka terhadap bentuk ekspresi gaya hidup bertato, kemudian bisa menggunakannya untuk sesuai dengan mengekspresikan diri sendiri. Kebebasan mengekspresikan diri dapat menyebabkan tantangan dalam masyarakat yang bertentangan dengan kepercayaan adat tradisional.

Eksitensi tato pada saat ini dianggap sebagai salah satu penyimpangan yang sering terjadi di kalangan masyarkat kota pontianak. Tato saat ini masih dianggap sebagai sesuatu yang ada di luar norma dan nilai-nilai yang mendominasi kehidupan masyarakat. Pada Masyarakat kota-kota besar seperti pontianak remaja-remaja yang di anggap normal Ketika, ganteng dan alim, tidak bertindik, bersih dan tidak menggunkan tato. Oleh karena itu maka tidak heran pada saat ini, jika remaja-remaja yang menggunkan tato saat ini dianggap sebagai sesuatu yang berbau negatif.

Di kota Pontianak saat ini sering kali kita bertemu dengan Masyarakat yang mengunkan tato dari beberapa klangan, baik tua mau pun remaja serta studio yang sudah mulai banyak bermunculan. Pengguna tato itu sendiri membuat tato dengan berbagai latar belakang, misalnya karena tato telah menjadi bagian dari gaya hidup remaja masa kini. Bahkan, ada juga yang memanfaatkannya sebagai bentuk ekspresi diri dan media untuk menyampaikan gagasan maupun pesan yang ingin mereka tampilkan melalui tato tersebut.

Berdasarkan data-data dan pengamatan yang telah saya lakukan dari awal pembuata proposal skripsi ini bahwa di Pontianak, individu dari berbagai latar belakang sering menghiasi tato, yang mencakup berbagai usia dan jenis kelamin, sering dikaitkan dengan studio tato tertentu. Remaja di Pontianak menunjukkan kebanggaan yang signifikan dengan tato mereka, secara terbuka memajangnya. Penggemar tato menggunakan seni tubuh untuk berbagai alasan, terutama sebagai tren di kalangan pemuda lokal. Banyak yang menyatakan bahwa tato berfungsi

sebagai media untuk mengekspresikan emosi yang mereka inginkan dan menyampaikan pesan atau pendapat pribadi.

Belakangan ini tato telah muncul sebagai tren kontemporer di kalangan remaja, beralih dari ritual etnis tradisional ke fenomena budaya yang lebih luas. Ketika tato tradisional menghadapi kepunahan, tato modern semakin mencerminkan identitas budaya yang berkembang di kalangan pemuda dan mendapatkan popularitas. Berbagai faktor mempengaruhi keputusan remaja untuk mendapatkan tato. Di Indonesia, khususnya dalam lingkup studi ini, tato tubuh sering dipandang negatif, dengan persepsi masyarakat sering menghubungkan tato dengan perilaku kriminal.

Kaum muda memiliki peran strategis sebagai simbol harapan dan penerus semangat perjuangan, yang mencerminkan sebuah nilai budaya yang akan terus berkembang. Antusiasme generasi muda untuk melestarikan budaya tato sangatlah besar. Apalagi bagi kalangan yang butuh pengakuan bahwa tato tak selamanya menyimpang (JH, Liga Anggelina, 2015, p. 4).

Sebagian besar masyarakat kota Pontianak juga masih menganggap seni tato sebagai sesuatu yang erat kaitannya dengan kesan liar dan sering diasosiasikan sebagai sesuatu yang negatif. Pandangan negatif ini masih berlaku bagi seluruh remaja yang bertato di badannya, karena perbuatan penjahat yang bertato di badannya sering disamakan oleh masyarakat. Agama juga menjadi salah satu alasan utama mengapa kita tidak boleh mentato tubuh kita, karena mayoritas masyarakat di kota Pontianak beragama Islam dan menurut ajaran agama Islam, tidak boleh ada orang yang ditato, karena dianggap luka. Oleh karena hal tersebut, banyak kalangan masyarakat cenderung menilai individu yang memiliki tato sebagai sesuatu yang negatif. Padahal tato sudah berada pada taraf artistik dan juga merupakan salah satu bentuk ekspresi yang perlu dikembangkan.

Peneliti berupaya untuk menyelidiki pentingnya tato dari berbagai perspektif peserta dalam proses tato. Dari seniman tato hingga seniman tato. Para peneliti berpendapat bahwa menganggap tato hanya di satu sisi sebagai kejahatan terlalu sempit. Situasi di kota Pontianak bertentangan dengan asumsi umum, karena banyak penjahat tidak memiliki tato sementara banyak penggemar seni

non-kriminal memilikinya. Fenomena ini menunjukkan bahwa tato mungkin mencerminkan variasi budaya, terutama dalam kaitannya dengan gaya hidup milenial. Berbeda jika melihat suku-suku menggunakan tato karena kebutuhan dan rasa hormat. Saat ini, tato juga disulap menjadi karya seni. Atas dasar itu, penulis mengangkat mengangkat judul pemaknaan gambar pada tato modern di kalangan remaja di kota Pontianak (Studi Pengunjung Studio Tato Mazmur_77 di Pontianak) dengan tujuan untuk memahami fenomena tato di masyarakat dalam kerangka seni dan budaya. Kota Pontianak dipilih sebagai kota pendidikan dengan banyaknya universitas yang menerima mahasiswa dari berbagai daerah, tentunya membawa banyak budaya dan adat istiadat yang berbeda. Dalam menentukan arah penelitian di Kota Pontianak ini, diharapkan subjek penelitian mampu memberikan beragam informasi dari latar belakang dan budaya yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap seni tato yang ada di Kota Pontianak.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap makna pada tato bagi penggunanya di Kota Pontianak.

1.3. Fokus Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah dijelaskan pada poin-poin sebelumnya, maka pusat perhatian dalam studi ini diarahkan pada:

Menjelaskan makna gambar pada tato modern terhadap masyarakat , sehingga memberikan pandangan bahwa tato ini adalah salah satu cara seseorang mengungkapkan perasaannya melalui hasil karya tato pada tubuhnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam studi ini sebagai berikut; "Bagaimana pemaknaan pada tato di kalangan remaja di Kota Pontianak?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemaknaan tato di kalangan remaja di Kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi ketertarikan remaja untuk membuat tato.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan studi ini terbagi ke dalam dua aspek utama, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Tujuan manfaat teoritis yang hendak dicapai oleh penulis dalam karya ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta memberikan informasi mengenai Pemaknaan Pada Tato yang ada di kota pontianak.

1.6.1 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, studi ini membekali peneliti dengan pengetahuan penting untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Temuan ini melayani kemajuan terprogram dan ilmiah.
2. Bagi mahasiswa dapat menjadi tolak ukur penelitian dan juga pengembangan teori yang mana akan berguna untuk mahasiswa lainnya

sebagai kajian dan juga penelitian yang akan dilakukan kedepannya pleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

.